

Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 8 Singkawang

Agus¹, Haris Rosdianto², Sumarli³

^{1,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang

² Program Studi Pendidikan Fisika, ISBI Singkawang

e-mail: davidsonagus@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan tingkat perhatian orang tua siswa kelas tinggi SD Negeri 08 Singkawang, 2) Mendeskripsikan tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang, 3) Menganalisis hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi di SD Negeri 8 Singkawang yang berjumlah 184 siswa. Populasi tersebut diambil sampel menggunakan teknik *total sampling*, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 184 siswa. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini yaitu teknik angket, dengan instrumen penelitian angket perhatian orang tua berjumlah 20 pernyataan dan angket kedisiplinan belajar berjumlah 20 pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu persentase dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua berada pada kategori tinggi (78,8%), dan tingkat kedisiplinan siswa berada pada kategori sangat tinggi (82,3%). Perhatian orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kedisiplinan siswa ($r = 0,452$, $p < 0,05$).

Kata kunci: *Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Belajar*

Abstract

The aims of this research are: 1) Describe the level of attention of parents of high class students at SD Negeri 08 Singkawang, 2) Describe the level of learning discipline of high class students at SD Negeri 08 Singkawang, 3) Analyze the relationship between parental attention and learning discipline of high class students at SD Negeri 08 Singkawang. The type of research used is quantitative with a correlational research design. The population in this study were all high class students at SD Negeri 8 Singkawang, totaling 184 students. The population was sampled using a total sampling technique, so that the sample used was 184 students. The data collection technique in this research is a questionnaire technique, with the research instrument being a parent concern questionnaire totaling 20 statements and a learning discipline questionnaire totaling 20 statements. The data analysis techniques used are percentage and correlation. The results showed that the level of parental attention

was in the high category (78.8%), and the level of student discipline was in the very high category (82.3%). Parental attention has a positive and significant relationship with student discipline ($r = 0.452$, $p < 0.05$).

Keywords : *Parental Attention, Learning Discipline*

PENDAHULUAN

Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui dalam kehidupannya. Purwanto (2014) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relatif mantap dalam tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis. Amran (2017) juga mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan atau merupakan langkah-langkah atau prosedur yang harus ditempuh oleh suatu individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya dan hasilnya bersifat permanen. Belajar sangat penting bagi siswa, dengan belajar maka siswa mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Pendidikan yang lebih baik sangat penting bagi semua orang untuk terus maju dalam kehidupan dan mendapatkan kesuksesan.

Pendidikan dianggap begitu penting karena sejak lahir manusia tidak bisa melakukan segala sesuatu secara sendirinya untuk bertahan hidup sehingga harus bergantung pada orang lain yang dalam hal ini adalah orang tua. Secara kewajiban orang tua juga sangat berhak untuk memberikan pendidikan dasar kepada anaknya agar anak dapat mandiri dan lebih baik dari orang tua mereka sehingga sesuai dengan yang mereka harapkan. Maka dari itu orang tua sangat berperan dalam keberhasilan mendidik anak. Salah satu peran orang tua dalam belajar anak yaitu memberikan perhatian terhadap proses belajar anak.

Perhatian orang tua adalah modus atau suatu rangsangan respon terhadap anak, agar terjadi timbal balik antara rangsangan orang tua terhadap respon anak. Sriyanti (2009) mengungkapkan bahwa perhatian adalah pemilihan terhadap rangsang yang datang dari lingkungan. Individu pada kenyataannya mendapat rangsang dari lingkungan yang beraneka ragam. Pada suatu saat individu bisa mendapatkan lebih dari satu perangsang. Obyek, peristiwa, benda yang ada di sekitar individu merupakan perangsang, namun tidak semua obyek, peristiwa dan benda-benda tersebut mendapatkan perhatian. Daradjat (1996) menyimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah konsentrasi dari seluruh aktifitas atau kegiatan orang tua yang ditujukan kepada suatu objek atau sekelompok objek baik dari dalam anak maupun dari luar anak. Dengan kata lain, perhatian dapat diberikan pada diri anak mulai sejak dini dan diawali dari keluarga.

Orang tua memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis, kondisi ekonomi berkecukupan. Perhatian dari orang tua juga penting peranannya terhadap pencapaian prestasi belajar anak, misalnya memperhatikan kedisiplinan belajarnya atau menanyakan adakah kesulitan yang tidak bisa dipecahkan dan apakah orang tua bisa membantu. Orang tua acapkali memberikan

semangat agar anak menjadi optimis dan merasa ada perlindungan dan perhatian dari orang tua, sehingga anak mendapat kemudahan dalam belajar dan berambisi untuk meraih prestasi. Di sinilah dioptimalkan bagaimana tindak lanjut dalam meningkatkan disiplin belajar siswa melalui perhatian orang tua yang sangat berpengaruh dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, karena sebagian besar waktu yang dimiliki siswa banyak di rumah, maka peran orang tua tidak dapat diabaikan. Dikarenakan proses kedisiplinan mulai dari rumah, sehingga peran orang tua dalam memantau dan memberikan perhatian terhadap pendidikan putra putrinya sangat penting.

Perhatian seseorang akan meningkat apabila terlihat hubungan antara yang dilakukan dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam hal ini, apabila orang tua mampu memberikan perhatian ataupun semangat yang baik kepada anaknya maka tujuan kedisiplinan anak dalam belajar bisa tercapai. Dengan mendapat perhatian orang tua, maka siswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa, perhatian ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar. Terdapat beberapa indikator perhatian orang tua, yaitu menyediakan fasilitas belajar, mengawasi waktu belajar anak, mengawasi kegiatan sekolah anak, mengenal kesulitan belajar anak, dan membantu kesulitan belajar anak (Kartono, 2014).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat dipahami bahwa perhatian orang tua dapat menggerakkan perilaku positif pada siswa. Salah satu perilaku positif tersebut adalah kedisiplinan. Kedisiplinan adalah ketaatan, kepatuhan, taat terhadap peraturan yang di buat oleh suatu lembaga atau itansi. Arikunto (2013) berpendapat bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar yang hasilnya bersifat permanen. Disiplin menciptakan keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks belajar, kedisiplinan menjadi hal penting dan menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran.

Mulyasa (2013) kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri maka siswa bisa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif. Bagi kegiatan pembelajaran, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja karena kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kesuksesan seseorang. Menurut Arikunto (2013) kedisiplinan belajar memiliki beberapa indikator, yaitu ketaatan terhadap tata tertib disekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah.

Berdasarkan prariset yang telah dilakukan di SD Negeri 08 Singkawang pada tanggal 24 Agustus 2023 dengan melakukan tanya jawab bersama guru kelas tinggi menghasilkan temuan bahwa masih terdapat siswa yang tidak mendengarkan guru saat pembelajaran berlangsung, mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan tidak belajar di rumah. Beberapa hal negatif tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa sehingga perlu digali lebih dalam terkait dengan hal tersebut.

Berdasarkan telaah kepustakaan, ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji hal serupa terkait kedisiplinan dan perhatian orangtua. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Patta & Hasan (2022) dengan judul hubungan perhatian orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas V Sekolah Dasar menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Dimana semakin baik perhatian orang tua maka semakin baik juga disiplin belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Veronika, Gutji, & Ayu Sekonda, (2022) dengan judul hubungan perhatian orang tua dengan disiplin belajar siswa di SMPN 5 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan disiplin belajar siswa di SMPN 5 Kota Jambi dengan nilai korelasi pada kategori sedang. Penelitian yang telah dilakukan tersebut sama secara variabel yang digunakan, namun berbeda dalam konteks sumber data dan lokasi penelitian. Hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk memverifikasi temuan-temuan yang ada dengan menggunakan sumber data yang berbeda sehingga dapat divalidasi secara ilmiah kebenaran terkait hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada "Hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas IV di SD Negeri 08 Singkawang".

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan tingkat perhatian orang tua siswa kelas IV di SD Negeri 08 Singkawang, 2) Mendeskripsikan tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas IV di SD Negeri 08 Singkawang, 3) Menganalisis hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas IV di SD Negeri 08 Singkawang.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Disebut penelitian korelasional karena tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keterkaitan (hubungan) antar variabel. Penelitian korelasional untuk penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara perhatian orangtua dengan kedisiplinan belajar siswa SD Negeri 8 Singkawang. Hubungan antar variabel tersebut digambarkan dalam bentuk model hubungan sederhana. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 8 Singkawang yang beralamat di Jalan Bambang Ismoyo No.33, Kelurahan Sei Wie, Singkawang. Adapun mengenai waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, yaitu pada bulan Januari dan Februari 2024. Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi di SD Negeri 8 Singkawang yang terdiri dari siswa kelas IV A berjumlah 31 siswa, kelas IV B berjumlah 33 siswa, kelas V A berjumlah 33 siswa, kelas V B berjumlah 28 siswa, kelas VI A berjumlah 29 siswa VI B berjumlah 30 siswa, jadi total keseluruhannya berjumlah 184 siswa. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A, IV B VA, V B, VI A, VI B di SD Negeri 8 Singkawang yang terdistribusi pada kelas IV A berjumlah 31 siswa, kelas IV B berjumlah 33 siswa, kelas V A berjumlah 33 siswa, kelas V B berjumlah 28 siswa, kelas VI A berjumlah 29 siswa VI B berjumlah 30 siswa, jadi total keseluruhannya berjumlah 184 siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Noor (2017) teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik angket. Tujuan penggunaan angket adalah untuk mengetahui data tingkat hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi SDN 8 Singkawang hubungan kedua-duanya. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Mamik (2015) menjelaskan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis. Berupa lembar angket perhatian orang tua yang terdiri dari 20 butir pernyataan diadopsi dari penelitian Suhadi (2015) dan lembar angket kedisiplinan belajar siswa yang terdiri dari 20 butir pernyataan diadopsi dari penelitian Rahayu (2021). Kemudian teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa yaitu dengan menghitung persentase skor angket yang diperoleh oleh masing-masing siswa, serta untuk menganalisis hubungan antara perhatian orang tua siswa dengan kedisiplinan belajar siswa yaitu menggunakan uji korelasi. Sebelum dilakukan uji korelasi maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tingkat Perhatian Orang Tua

Tujuan pertama pada penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat perhatian orang tua siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang. Hasil analisis data menggunakan uji deskriptif menunjukkan bahwa secara umum perhatian orang tua memiliki nilai sebesar 14505, rata-rata sebesar 78,8, persentase sebesar 78,8%, varians sebesar 60,0 ,standar deviasi sebesar 7,7 ,skor tertinggi sebesar 97 , skor terendah sebesar 60, sehingga berada pada kategori tinggi.

Tabel 1. Tingkat Perhatian Orang Tua

Variabel	$\bar{x}$	%	Varians	Standar Deviasi	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Kategori
Perhatian orang tua	78,8	78,8%	60,0	7,7	97	60	Tinggi

Kemudian uji deskriptif untuk masing-masing indikator pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada indikator menyediakan fasilitas belajar memiliki nilai, rata-rata sebesar 15,5, persentase sebesar 77,6%, varians sebesar 5,5, standar deviasi sebesar 2,3, skor tertinggi sebesar 20, skor terendah sebesar 8, sehingga berada pada kategori tinggi. Pada indikator mengawasi kegiatan belajar anak di rumah memiliki nilai, rata-rata sebesar 15,6, persentase sebesar 78,2%, varians sebesar 5,7, standar deviasi sebesar 2,4, skor tertinggi sebesar 20. Skor terendah sebesar 9 sehingga berada pada kategori tinggi. Pada indikator mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah memiliki nilai, rata-rata sebesar 16,2, persentase sebesar 80,8%, varians sebesar 5,1, standar deviasi sebesar 2,3, skor tertinggi sebesar 20, skor terendah sebesar 12, sehingga berada pada kategori tinggi. Pada indikator mengetahui kesulitan anak dalam belajar memiliki nilai, rata-rata sebesar 15,7, persentase sebesar 78,5%, varians sebesar 6,6, standar deviasi sebesar 2,6, skor tertinggi sebesar 20, skor terendah sebesar 10, sehingga berada pada kategori tinggi. Pada indikator menolong anak mengatasi kesulitannya memiliki nilai, rata-rata sebesar 15,8, persentase sebesar 79,0%, varians sebesar 7,1, standar deviasi sebesar 2,7, skor tertinggi sebesar 20, skor terendah sebesar 8, sehingga berada pada kategori tinggi.

Tabel 2. Tingkat Perhatian Orang Tua

Indikator	Menyediakan fasilitas belajar	Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah	Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah	Mengetahui kesulitan anak dalam belajar	Menolong anak mengatasi kesulitannya
Rata-Rata	15,5	15,6	16,2	15,7	15,8
%	77,6%	78,2%	80,8%	78,5%	79,0%
Varians	5,5	5,7	5,1	6,6	7,1
Standar Deviasi	2,3	2,4	2,3	2,6	2,7
Skor Tertinggi	20	20	20	20	20
Skor Terendah	8	9	12	10	8
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata persentase perhatian orang tua per-indikator dengan rata-rata tertinggi berada pada indikator ke tiga, yaitu mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah dan yang paling rendah adalah indikator ke satu, yaitu menyediakan fasilitas belajar. Namun demikian, setiap indikator menunjukkan

persentase lebih dari 60% sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa di kelas tinggi SD Negeri 08 Singkawang berada pada kategori tinggi.

Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa

Tujuan kedua pada penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang. Hasil analisis data menggunakan uji deskriptif menunjukkan bahwa secara umum kedisiplinan belajar siswa memiliki nilai, rata-rata sebesar 82,3, persentase sebesar 82,3%, varians sebesar 40,0, standar deviasi sebesar 6,3, skor tertinggi sebesar 95, skor terendah sebesar 65, sehingga berada pada kategori sangat tinggi

Tabel 3. Tingkat Kedisiplinan Siswa

Variabel	$\bar{x}$	%	Varians	Standar Deviasi	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Kategori
Tingkat Kedisiplinan Siswa	82,3	82,3%	40,0	6,3	95	65	Sangat Tinggi

Kemudian uji deskriptif untuk masing-masing indikator pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada indikator siswa memiliki rasa tanggung jawab sosial memiliki nilai, rata-rata sebesar 17,1, persentase sebesar 85,4%, varians sebesar 6,1, standar deviasi sebesar 2,5. Skor tertinggi sebesar 20, skor terendah sebesar 8, sehingga berada pada kategori sangat tinggi Pada indikator siswa memiliki rasa kesadaran akan peraturan memiliki nilai, rata-rata sebesar 16,1, persentase sebesar 80,7%, varians sebesar 4,0, standar deviasi sebesar 2,0, skor tertinggi sebesar 20, skor terendah sebesar 11, sehingga berada pada kategori tinggi Pada indikator siswa jangan merasa diawasi oleh guru memiliki nilai, rata-rata sebesar 16,4, persentase sebesar 81,8%, varians sebesar 3,0, standar deviasi sebesar 1,7, skor tertinggi sebesar 20, skor terendah sebesar 12, sehingga berada pada kategori sangat tinggi Pada indikator siswa bertindak sebagai pengawas /pengontrol diri sendiri memiliki nilai, rata-rata sebesar 16,1, persentase sebesar 80,5%, varians sebesar 3,3, standar deviasi sebesar 1,8, skor tertinggi sebesar 20, skor terendah sebesar 12, sehingga berada pada kategori tinggi Pada indikator siswa jika melakukan pelanggaran, maka harus berjanji agar tidak mengulangnya lagi memiliki nilai, rata-rata sebesar 16,3, persentase sebesar 81,4%, varians sebesar 4,1, standar deviasi sebesar 2,0, skor tertinggi sebesar 20, skor terendah sebesar 11, sehingga berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4. Tingkat Kedisiplinan Siswa

Indikator	Siswa memiliki rasa tanggung jawab sosial	Siswa memiliki rasa kesadaran akan peraturan	Siswa jangan merasa diawasi oleh guru	Siswa bertindak sebagai pengawas /pengontrol diri sendiri	Siswa jika melakukan pelanggaran, maka harus berjanji agar tidak mengulangnya
-----------	---	--	---------------------------------------	---	---

	lagi				
Rata-Rata	17,1	16,1	16,4	16,1	16,3
%	85,4%	80,7%	81,8%	80,5%	81,4%
Varians	6,1	4,0	3,0	3,3	4,1
Standar Deviasi	2,5	2,0	1,7	1,8	2,0
Skor Tertinggi	20	20	20	20	20
Skor Terendah	8	11	12	12	11
Kategori	Sangat tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata persentase kedisiplinan belajar siswa per-indikator dengan rata-rata tertinggi berada pada indikator pertama, yaitu siswa memiliki rasa tanggung jawab sosial dan yang paling rendah adalah indikator ke empat, yaitu siswa bertindak sebagai pengawas /pengontrol diri sendiri. Namun demikian, setiap indikator menunjukkan persentase lebih dari 80% sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa di kelas IV SD Negeri 08 Singkawang berada pada kategori sangat tinggi.

Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Siswa

Tujuan ketiga pada penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri 08 Singkawang. Uji normalitas Perhatian Orang Tua. Dilakukan uji normalitas data pada angket perhatian orang tua dengan uji *Kolmogorov Smirnov* Adapun hasil uji normalitas pada data perhatian orang tua disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas Perhatian Orang Tua	
Variabel	Perhatian Orang Tua
Z	0,51
df	184
Sig	0,200*

***P>0,05**

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 5 dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki nilai uji sebesar 0,51 dengan signifikansi sebesar 0,200. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima, artinya data berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas data pada angket kedisiplinan belajar siswa dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas pada data angket kedisiplinan belajar siswa disajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas Kedisiplinan Belajar Siswa

Variabel	Kedisiplinan Belajar Siswa
Z	0,56
df	184
Sig	0,200*

*** $P > 0,05$**

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 6 dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa memiliki nilai uji sebesar 0,56 dengan signifikansi sebesar 0,200. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima, artinya data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan diketahui bahwa data berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji korelasi dengan menggunakan korelasi *person product moment* Adapun hasil uji korelasi pada data perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa disajikan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Uji Korelasi *Person Product Moment*

Variabel	N	r	Sig
Perhatian Orang Tua*Kedisiplinan Belajar Siswa	184	0,452	0,000**

Hasil analisis data pada tabel 7 dengan menggunakan uji korelasi *person product moment* menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang didapat sebesar 0,452 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa dengan kategori sedang.

Pembahasan

Setelah peneliti melakukan analisis deskriptif dan korelasional dengan menggunakan program *Microsoft excel* dan SPSS maka didapatkan hasil analisis deskriptif (jumlah, rata-rata, persentase, varians, standar deviasi) dan koefisien korelasi. Hasil analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dan tingkat kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antar variabel yang telah diteliti, dalam hal ini yaitu perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa. Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa maka dapat dilihat rata-rata dan persentase yang didapatkan dari angket yang telah diisi oleh siswa. Kemudian keeratan hubungan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat pada besarnya koefisien korelasi dengan pedoman yaitu jika koefisien semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka ada hubungan yang erat atau kuat, sedangkan jika koefisien semakin mendekati angka 0, maka hubungan lemah.

Untuk mengetahui arah hubungan (hubungan yang positif atau hubungan negatif), kita dapat melihat tanda pada nilai koefisien korelasi, yakni positif atau negatif. Jika positif berarti terdapat hubungan yang positif, artinya jika variabel bebas tinggi, maka variabel terikatnya juga tinggi, dan sebaliknya jika tanda negatif maka hubungan keduanya negatif. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis penelitian dari data-data yang telah disajikan di atas, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian. Hasil-hasil pembahasan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

Tingkat Perhatian Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum tingkat perhatian orang tua berada pada kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa orang tua dengan segala daya upayanya memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar siswa. Ini juga dibuktikan pada setiap indikator perhatian orang tua yang berada pada kategori tinggi. Orang tua sudah menyediakan fasilitas belajar bagi anak sehingga dapat belajar dengan nyaman. Orang tua juga mengawasi kegiatan belajar anak di rumah sehingga lebih terkontrol dan dapat mengetahui perkembangan belajar anak. Orang tua mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah sehingga setiap aktivitas anak di rumah dapat terkontrol, seperti kapan harus belajar, istirahat dan bermain. Orang tua juga mengetahui kesulitan belajar anak sehingga dapat membantu anak dalam mencari berbagai alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan anak dalam belajar. Orang tua juga berupaya menolong anak mengatasi kesulitan belajarnya sehingga dapat teratasi dengan baik.

Hasil ini tentunya sesuai dengan fitrah orang tua yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan kehidupan anak, terutama dalam pendidikannya. Perhatian orang tua terhadap anak dalam belajar sangat diperlukan agar anak mampu menjalani proses pendidikan dengan baik. Ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Umar (Wulandari, Zikra, & Yusri, 2017) bahwa orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak. Menurut Nasution (Martsiswati & Suryono, 2014) orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut Bapak dan Ibu, sehingga orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua harus bisa memberikan perhatian yang cukup terhadap anak tentunya dalam segala aspek, karena orang tua merupakan guru yang utama dan pertama bagi anak (Tirtarahardja & Sulo, 2012).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang variatif. Penelitian yang dilakukan oleh Kadir, dkk (2022) menunjukkan bahwa perhatian orang tua pada siswa berada pada kategori sedang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2022) menunjukkan bahwa perhatian orang tua pada siswa berada pada kategori rendah. Hasil penelitian Samirah (2014) juga menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua kepada siswa berada pada kategori kurang. Perbedaan-perbedaan hasil penelitian ini tentunya bisa terjadi di lapangan karena mengingat karakteristik sampel yang berbeda sehingga memungkinkan hasil yang berbeda pula.

Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum tingkat kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kekuatan besar baik yang berasal dari diri maupun lingkungannya sehingga dapat memiliki kedisiplinan belajar yang sangat tinggi. Ini juga dibuktikan pada setiap indikator kedisiplinan belajar siswa yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Siswa memiliki rasa tanggung jawab sosial terhadap tugas-tugas belajar yang diberikan, siswa memiliki rasa kesadaran akan peraturan yang ada di sekolah dan di rumah, siswa tidak merasa diawasi oleh guru dalam melakukan berbagai aktivitas di sekolah, siswa bertindak sebagai pengawas /pengontrol diri sendiri dalam melakukan berbagai aktivitas di sekolah maupun di rumah, siswa jika melakukan pelanggaran maka harus berjanji agar tidak mengulangnya lagi sehingga ada kesadaran akan kesalahan yang sudah dilakukan dan komitmen untuk menjadi lebih baik.

Hasil penelitian di atas tentunya sejalan dengan berbagai pendapat ahli. Slameto (2015) menyatakan bahwa disiplin belajar dapat dilakukan di sekolah ataupun di rumah. Siswa melakukan disiplin belajar di sekolah dengan menaati tata tertib sekolah, ikut berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu yang diberikan oleh guru, aktif masuk sekolah dan lain-lain. Sedangkan disiplin belajar di rumah, siswa senantiasa belajar secara teratur dan tanpa adanya paksaan untuk belajar dari orang lain. Apabila aturan belajar yang telah dibuat selalu dipatuhi oleh siswa, maka siswa akan memiliki disiplin belajar yang baik.

Beberapa hasil penelitian menunjukan hasil yang cukup variatif. Hasil penelitian Putra (2022) menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori baik. Sedangkan hasil penelitian Sari, dkk (2022) menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori sangat disiplin. Kemudian hasil penelitian Kadir A, dkk (2022) menunjukkan bahwa edisiplinan belajar siswa berada pada kategori sedang. Perbedaan-perbedaan hasil penelitian ini tentunya bisa terjadi di lapangan karena mengingat karakteristik sampel yang berbeda sehingga memungkinkan hasil yang berbeda pula.

Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan kedisiplinan belajar siswa. Ini artinya setiap kali kenaikan perhatian orang tua maka akan diikuti dengan kenaikan kedisiplinan belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, jika terjadi penurunan perhatian orang tua maka akan diikuti dengan penurunan kedisiplinan belajar siswa. Hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sejenis. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Fitria, & Radyuli (2023) yang berjudul kontribusi perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan. Berada pada kategori tinggi, dimana perhatian orang tua berkontribusi positif dan signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 69%.

Penelitian yang dilakukan oleh Khalisah, Sulaiman, & Nurmasiyah (2023) yang berjudul Pengaruh Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin dalam Belajar Siswa Kelas Tinggi

SDN Tanjung Selamat Aceh Besar. hasil yang didapat menunjukkan bahwa orang tua dan kedisiplinan dalam belajar siswa memiliki nilai kolerasi sebesar (0,584) termasuk ke dalam kategori sedang. Orang tua memberikan pengaruh sebesar 34,1% terhadap kedisiplinan dalam belajar siswa. Hasil yang di dapat dari pengujian hipotesis adalah t-hitung sebesar 4,772, hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} (4,772) > t\text{-tabel} (2,021)$ oleh karena itu disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulan yang didapat adalah terdapat pengaruh signifikan antara orang tua terhadap karakter disiplin dalam belajar siswa kelas tinggi SDN Tanjung Selamat Aceh Besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Sihombing, & Pasaribu (2023) yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. Hasil penelitian yaitu dari hasil analisis data, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018. Oleh karena $0,018 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Besarnya sumbangan pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar adalah 10,1%, sedangkan 89,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Bertitik tolak pada hasil penelitian, maka semua pihak baik guru maupun orang tua hendaknya memperhatikan dan meningkatkan kedisiplinan siswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadir, Malik, Patta, & Kamaruddin (2022) yang berjudul Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V di SD Gugus II dengan nilai $t_{hitung} (4,5302)$ lebih besar ($>$) nilai $t_{tabel} (1,68488)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan dari analisis data di atas dapat disimpulkan perhatian orang tua akan berdampak terhadap disiplin belajar siswa. Jadi, semakin baik perhatian orang tua maka akan meningkatkan disiplin belajar siswa. Dari kesimpulan tersebut, maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini diketahui bahwa perhatian orang tua yang baik akan meningkatkan disiplin belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) Tingkat perhatian orang tua secara umum berada pada kategori tinggi, dengan persentase sebesar 78,8%. Ini menunjukkan bahwa orang tua telah memberikan perhatian yang tinggi terhadap siswa dalam belajar. 2) Tingkat kedisiplinan belajar siswa secara umum berada pada kategori sangat tinggi, dengan perentase sebesar 82,3%. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kedisiplinan yang sangat tinggi dalam belajar. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,452 yang berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Amran, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media KIT IPA di SD Negeri Mapala Makassar. *Jurnal Office*, 3(1), 66-71

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. (1995). *Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama
- Kadir A, A., Malik, A., Patta, R., & Kamaruddin. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(4), 449-457.
- Kartono, K. (2014). *Patologi Sosial 2 : Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Press.
- Khalisah, Sulaiman, & Nurmasyitah. (2023). Pengaruh Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin Dalam Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Tanjung Selamat Aceh besar. *Elementary Education Research*, 8(1), 53-58.
- Mamik. (2015). *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 187-198.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implentasi Pemikiran Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana PT Fajar Interpretama Mandiri
- Patta, R., & Hasan, K. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 169–177.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putra. L. A. D. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 415-422.
- Rahayu, S. P., & Muhajang, T. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 174-177
- Samirah. (2014). Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Saputra, A, D., Fitria, L., & Radyuli, P. (2023). Kontribusi Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa . *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia*, 10(1), 43–47.
- Sari, Y., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 890-901.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, L. (2016). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi, F. (2019). Hubungan Perhatian Orang tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Suharsimi, A. (2003). *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tirtarahardja, U., & La Sulo, S. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Veronica, A. R., dkk. (2022). Hubungan Berpikir Komputasi dan Pemecahan Masalah Polya pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 115- 126.
- Rahayu, W. (2021). Hubungan Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.